

**TINGKAT KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP SHELVING DI
UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Durga Ayunda

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503090



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
JURUSAN S1 ILMU PERPUSTAKAAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-I)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

DURGA AYUNDA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503090

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Suraiya, M.Pd
NIP. 19751102 200312 2002

Pembimbing II



Zikrayanti, M. LIS

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Jum'at/11 Januari 2019
04 Jumadil Awwal 1440 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



**Suraiya, M.Pd
NIP. 19751102 200312 2002**

Sekretaris,



**Zikravaniti, M. LIS
NIDN. 2024118401**

Penguji I,



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Penguji II



**Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia- Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Khairuddin Shaleh dan Ibunda tersayang Siti Hajar yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, cinta, kasih sayang, nasehat serta telah berjuang untuk penulis selama ini.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag. sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Yusrawati, kanda Arkin, kanda

Fikri, kanda Wandu dan Ibu Sri Hardiyanti sebagai kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, kepada Dosen dan serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Zikrayanti, M.LIS sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kemudian kepada Mamak-mamak serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada Abah Saifuddin, Mami Kasini, Kakak Wika, Nurul, Fira, Syuhada, Adik Khaza, Baidi, Adik Bariyah dan kepada Algi Farian Nouval yang selalu menyemangati, mendoa'kan dan memotivasi serta menyemangati penulis,

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat Diriyati Husna, kawan-kawan seperjuangan, M. Rizki, Nailul Muna, Nelly Saida, Ilma sari, Bang Ilham, M. Reza Saputra, Amsah, Isna, Vera, Fanny, Maulidia, Fira, Nisak, Dina, Ikke, yanti, Ulya, Ulfa, Rembune, Kadavi, Agam, Sara, Sari, Fitri, Afdana, Mardiati, Rida, yanu, Siska terkhusus unit 03 dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan leting 2014 serta kawan-kawan KPM Gampong Batee Roo dan Keluarga HMP Ilmu Perpustakaan 2017-2018, keluarga FORSIMADYA yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 11 Desember 2018

Penulis

Durga Ayunda

NIM: 140503090

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian pustaka	7
B. Kepuasan pemustaka	12
1. Pengertian kepuasan pemustaka	12
2. Faktor-faktor kepuasan pemustaka	13
3. Tolak ukur kepuasan pemustaka	16
C. Shelving	18
1. Pengertian shelving	18
2. Tujuan shelving	20
3. Manfaat shelving	22
4. Fungsi shelving	23
5. Metode shelving	24
BAB III HASIL METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan penelitian	26
B. Waktu dan tempat penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian	26
D. Subjek dan Objek	27
E. Teknik dan pengumpulan data	28
F. Teknik analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran umum UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry	33
1. Sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry.....	33
2. Struktur organisasi	34

3. Prosedur shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	35
4. Nama- nama pegawai shelving koleksi.....	35
5. Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
1. Hasil penelitian.....	37
2. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Masalah dari penelitian ini adalah terdapat beberapa koleksi berada dalam keadaan berantakan, tidak tersusun dengan rapi dan sering ditemukan pada rak lain padahal shelving dilakukan setiap hari oleh petugas perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui penyebaran questioner/ angket. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang menggunakan perpustakaan UIN Ar- Raniry. Jumlah informan yaitu 100 orang yang diambil dari 5.220 dari pengunjung statistik pada bulan Mei s/d Agustus 2018 dengan menggunakan teknik *Sampling Random*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving adalah 24,875% (sangat kurang puas), dengan rincian kepuasan pada aspek yaitu kerapian susunan koleksi ialah 38,75% (kurang puas), aspek keteraturan susunan koleksi ialah 29,46% (sangat kurang puas), aspek ketepatan susunan koleksi yaitu 46% (kurang puas). Namun pada aspek ketersediaan petunjuk pada rak yaitu 64% pemustaka menjawab cukup puas.

Kata kunci : Shelving

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shelving adalah suatu kegiatan menyimpan koleksi bahan pustaka yang telah diolah/ diproses menjadi koleksi perpustakaan pada rak-rak buku/ pustaka berdasarkan susunan menurut kelompok dan bidang ilmunya masing-masing maupun urutan nomor penempatan (call number).¹ Shelving yang dilakukan ada dua cara. Pertama, penempatan tetap (*fix location*), artinya sekali ditempatkan, seterusnya berada di tempat itu, jika ada penambahan koleksi akan diletakan ditempat lain, mungkin berdekatan dengan yang sudah ada. Kedua, penempatan relatif (*relatif location*) maksudnya penempatan koleksi dapat berubah atau berpindah karena koleksi yang sama subjeknya harus terkumpul pada satu tempat, sehingga terpaksa memindahkan yang sudah ada.² Shelving buku harus dalam keadaan berdiri sehingga punggung buku terlihat dengan jelas sehingga label buku dengan mudah bisa terbaca. Shelving yang baik ialah shelving yang memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan perpustakaan. Beberapa diantaranya adalah tipe pemustaka, jenis perpustakaan dan sistem layanan yang digunakan oleh perpustakaan. Sistem layanan akan mempengaruhi metode

¹P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, (Yogyakarta: Kasinius, 1998), hal. 26

²Surtano, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 185

shelving yang akan diterapkan pada perpustakaan. Baik sistem layanan terbuka maupun sistem layanan tertutup.³

Apapun jenis sistem layanan yang digunakan, pada dasarnya tujuan dari kegiatan shelving adalah menata dan menyusun kembali koleksi perpustakaan sesuai rak penyimpanan, berdasarkan jenis koleksi dan nomor klasifikasi. Dalam mengadakan shelving antara lain agar semua jenis koleksi bahan pustaka dapat didaya gunakan semaksimal mungkin oleh pemustaka, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁴ Perpustakaan menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya dan memberikan layanan yang maksimal agar pemustaka merasa puas.⁵

Kepuasan adalah perasaan pengguna setelah mendapatkan dan memanfaatkan sesuatu barang atau jasa. Kepuasan pemustaka yaitu rasa menyenangkan yang dirasakan pengguna dalam memanfaatkan jasa layanan yang diberikan perpustakaan. Kepuasan yang didapatkan otomatis akan memberikan penilaian tersendiri dalam memanfaatkan sarana yang disediakan oleh perpustakaan.⁶ Apabila perpustakaan tidak melakukan proses shelving dengan

³ Lailatul Husni, *Hubungan antara Shelving dengan Proses Temu Balik Informasi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan*, 2016
Indonesiahttp://repository.upi.edu/25059/4/S_PSPI_1204563_Chapter%201.pdf, diakses pada tanggal 20, Januari, 2019 pukul 19:00

⁴Perpustakaan Nasional RI, *standar Nasional perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasioanal RI, 2011), hal. 03

⁵Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Berabung: Ilmu Perpustakaan, 2017), hal 08

⁶Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan pustakawan*, (Yogyakarta: kanisius, 1992), hal. 17

benar maka pemustaka akan sangat sulit menemukan koleksi yang diinginkan. Shelving dapat berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka, sehingga penting sekali melakukan shelving, shelving yang dilakukan harus sesuai dengan subjek, dan nomor klasifikasi supaya memudahkan pemustaka dalam mencari informasi.⁷

Dari observasi awal, penulis melihat kondisi shelving di perpustakaan UIN Ar-Raniry masih berantakan, punggung buku masih terbalik, buku tidak dalam posisi tegak, koleksi tidak berada pada raknya, koleksi juga sering dijumpai pada rak lain, serta petugas perpustakaan belum melakukan shelving terhadap koleksi yang sudah selesai diakses oleh pemustaka karena beberapa hal seperti, koleksi yang dibutuhkan sedang dipinjam oleh pemustaka lainnya, dan terdapat pemustaka telah mengakses koleksi yang dibutuhkan kemudian tidak menempatkan koleksi tersebut sesuai pada tempatnya. Hal-hal tersebut menjadi permasalahan bagi kepuasan pemustaka terhadap shelving yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Jika pemustaka mendapatkan koleksi yang dibutuhkannya, maka hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemustaka dan akan berdampak baik bagi citra perpustakaan itu sendiri. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan dengan beberapa pemustaka, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti.⁸ Shelving yang baik akan berhasil ketika informasi yang dicari oleh pemustaka akan relevan dengan informasi yang ditemukan pasca penelusuran. Begitu juga sebaliknya, jika koleksi tidak tershelving dengan baik

⁷Sulistyo Basuki, *Pengerakan (Shelving) Sebagai Bagian Kegiatan Rumah Tangga Perpustakaan*, Jilid I, (Jakarta: Sagung Seto, 2018), hal. 20

⁸Rida Maulida, Mahasiswa UIN Ar-Raniry, *Wawancara*, UPT UIN Ar-Raniry, 23 Februari, 2018

maka akan banyak menimbulkan kritik terhadap perpustakaan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepuasan pemustaka terhadap shelving di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “TINGKAT KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP SHELVING DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada pembahasan ini yaitu: Bagaimana tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk:

1. Secara Teoritis

Dapat memperkaya khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Serta menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi masukan bagi lembaga/intansi yang bersangkutan, dalam menerapkan kegiatan shelving. Dan bisa menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta bagi Prodi Ilmu Perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving koleksi di UPT UIN Ar-raniry. Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap judul tersebut, maka peneliti akan memberikan batasan definisi terhadap istilah yang terdapat pada judul penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.⁹ Kepuasan adalah perasaan pengguna setelah mendapatkan dan memanfaatkan sesuatu barang atau jasa.¹⁰ Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹¹

⁹Lancaster, F.W. dan Sandore, *Tecnologiy and Management in Library and Information Services* (Illinois, University of Illinois, 1997), hal. 155

¹⁰Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan pengendalian*, (Jakarta: salemba Empati, 2005), hal. 46

¹¹Undang-Undang RI nomor 43 tentang Perpustakaan (Jakarta: Asa Mandiri, 2007)

Kepuasan Pemustaka yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah tingkat perasaan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan UIN Ar- Raniry.

2. Shelving

Shelving adalah penempatan buku-buku pada rak menurut tata cara tertentu sehingga mudah untuk ditemukan kembali oleh pemakai.¹² Shelving adalah suatu kegiatan atau pekerjaan dalam sebuah perpustakaan untuk menyusun berbagai koleksi ke dalam rak-rak koleksi dengan peraturan tertentu.¹³ Menurut P. Sumardji Shelving yaitu kegiatan menyimpan koleksi bahan pustaka yang telah diolah/ diproses menjadi koleksi perpustakaan pada rak-rak buku/ pustaka berdasarkan susunan menurut kelompok dan bidang ilmunya masing-masing maupun urutan nomor penempatan (call number).¹⁴

Adapun istilah shelving yang dimaksud adalah kegiatan penyusunan buku di rak- rak yang telah tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sesuai dengan peraturan yang diterapkan.

¹² Seoetminah, *Perpustakaan, Kepustakaan, Kepustakawanan*, (Yogyakarta, Kanisius, 1999), hal. 30

¹³Lasa. HS , *Kamus Lengkap Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 1992), hal. 72

¹⁴ P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, (Yogyakarta: Kasinius, 1998), hal.26

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh penelitian sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama. Berikut peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik *Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving di Perpustakaan*. Meskipun beberapa penelitian memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Dwi Julyanti dengan judul *Kepuasan Pemakai Terhadap Koleksi dan Layanan di Perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pemakai terhadap koleksi dan layanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan datanya melalui penyebaran questioner, dengan pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* yaitu mengumpulkan data dari unit sampling yang kebetulan ada atau ditemui pada saat penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepuasan pemakai perpustakaan terhadap koleksi dan layanan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta adalah cukup puas, dimana nilai rata-rata yang didapatkan adalah 3,35. Nilai ini

berada pada skala interval pada titik 2,62-3,42. Hasil ini berdasarkan pada kepuasan pemakai terhadap beberapa variable-variabel yakni, variabel keadaan koleksi diketahui nilai rata-rata adalah 3.23 (cukup puas), pada variabel mengenai sikap petugas perpustakaan dalam melayani pengguna perpustakaan nilai rata-rata adalah 3.57 (puas), Hasil rekapitulasi menunjukkan kepuasan pemakai terhadap koleksi dan layanan adalah cukup puas.¹

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Irmawanti, dengan judul *Pengaruh Shelving Terhadap Sistem Temu Balik Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem shelving yang dilakukan di Perpustakaan UPT Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan dan pemustaka, dengan jumlah rata-rata populasi setiap hari adalah 379 yang diambil pada bulan April 2017, adapun sampel penelitian ini sebanyak 79 orang dengan taraf kesalahan 5%. Istrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner, kemudian data koesioner yang diperoleh dari responden lalu diolah menggunakan teknik analisis dengan bantuan SPSS v 22. Adapun metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan koesioner dan yang diperoleh melalui observasi dalam dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa yang menjawab setuju atau yang berpengaruh pengaruh shelving terhadap sistem temu balik informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri

¹Dwi Julyanti, "Kepuasan Pemakai Terhadap Koleksi dan Layanan di Perpustakaan Litbangkes Jakarta" Skripsi (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal. 14

Alauddin Makassar. Sistem temu balik informasi sebesar 0,264 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,019 artinya shelving yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sangat berpengaruh terhadap temu balik informasi.²

Penelitian ketiga dilakukan oleh Aguslindar, dengan judul *Pengaruh Pengrekrutan Mahasiswa terhadap Kualitas Shelving Koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengrekrutan mahasiswa terhadap kualitas shelving koleksi. Pendekatan yang penulis gunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran angket yang diedarkan kepada 44 orang mahasiswa sebagai populasi penelitian. Untuk uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan rumus Korelasi Produk Momen dan rumus Alpha-cronbach dengan bantuan program SPSS versi 17. Teknik pengolahan data dengan cara pengeditan, transformasi data dan tabulasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan hasil indeksnya terletak antara 0,40-0,599. Ini berarti pengaruh antara keduanya adalah tergolong sedang. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 4,5785, sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,02% pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengrekrutan mahasiswa dengan kualitas shelving koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Demikian pula hasil uji Regresi Linier Sederhana dicapai nilai F_{hitung}

²Irmawati, "Pengaruh Shelving terhadap Sistem Temu Balik Informasi di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar," Skripsi(Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal. 14

$106,67987 \geq F_{\text{tabel}} 4,07$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa perekrutan mahasiswa memberi dampak yang signifikan terhadap kualitas shelving koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah.³

Dari ketiga penelitian terdapat beberapa persamaan yaitu pada pendekatan penelitian, adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya akan peneliti paparkan sebagai berikut.

- a. Perbedaan dengan penelitian pertama yang berjudul "*kepuasan Pemakai Terhadap Koleksi dan Layanan di Perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta*". Lebih menfokuskan terhadap koleksi dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta, dengan tujuan untuk kepuasan pemakai. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menfokuskan terhadap shelving koleksi yang diterapkan di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry, sehingga berdampak di kepuasan pemustaka.
- b. Perbedaan dengan penelitian kedua yang berjudul "*judul Pengaruh Shelving Terhadap Sistem Temu Balik Informasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*", Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem temu balik informasi yang disediakan di UPT Perpustakaan Alauddin Makassar, dan melihat dari aspek pengetahuan dalam sistem temu balik informasi serta kendala-kendala

³Aguslindar, *Pengaruh Perekrutan Mahasiswa terhadap Kualitas Shelving Koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah*, Skripsi (Banda Aceh: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. 2016), hal. Xiii

yang di hadapi oleh pemustaka. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah analisis kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi, sasaran penelitian ini supaya mengetahui pengaruh kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi.

- c. Perbedaan penelitian ketiga berjudul "*Pengaruh Pengrekrutan Mahasiswa terhadap Kualitas Shelving Koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah*", bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh pengrekrutan mahasiswa terhadap kualitas shelving koleksi. Dan bagaimana cara dalam pengkrutan mahasiswa terhadap shelving koleksi di UPT Perpustakaan, Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pemustaka, terhadap shelving koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-raniry. Kemudian tujuan, tempat, populasi dan sampel juga terdapat perbedaan di penelitian ini.

Dari ketiga penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, peneliti lebih menfokuskan terhadap shelving koleksi dan kepuasan pemustaka. Kemudian terdapat perbedaan baik dari segi lokasi penelitian maupun metode yang digunakan dalam penelitian.

B. Kepuasan Pemustaka

1. Pengertian kepuasan pemustaka

Philip Kotler mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.⁴

Tjiptono yang mengutip pendapat Day menerangkan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan pemustaka adalah respon pemustaka terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan oleh pemakai.⁵

Berdasarkan *International Organization for Standardization* atau ISO 11620-1998, Purnomowati mengungkapkan kepuasan pengguna menempati urutan pertama dari 29 (dua sembilan) indikator untuk pengukuran kinerja perpustakaan. Kepuasan dapat diartikan sebagai sesuatu keadaan dalam diri seseorang atau sekelompok orang yang telah berhasil mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkannya.⁶

Lasa Hs mengemukakan kepuasan pemustaka yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapan, kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh kinerja pelayanan, respon terhadap keinginan pemustaka, kompetensi petugas, pengakses mudah,

⁴ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Terj. Benyamin Molan), edisi 12, (Jakarta: indeks, 2009), hal 46

⁵ Day dalam Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 64

⁶ Purnomowati, *Mengukur Kinerja Perpustakaan*, (Jakarta, PT Elex Media, 2000). Hal. 61

murah, tepat, dan cepat, kualitas koleksi, ketersediaan alat temu kembali, dan waktu layanan.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwasanya kepuasan pemustaka adalah tingkat perasaan seorang terhadap layanan yang di berikan dan rasakan dengan respon serta harapan. Sehingga kepuasan pemustaka berdampak dari layanan perpustakaan tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka

Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh faktor koleksi perpustakaan, fasilitas yang memadai, dan jasa perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka. Lembaga perpustakaan dikatakan baik, jika perpustakaan tersebut memenuhi beberapa kriteria diantaranya koleksi yang relavan, aktual dan akurat, pustakawan yang berkualitas dan profesional, sistem layanan yang cepat dan tepat, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Perpustakaan juga dapat dikatakan berhasil jika keberadaan perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.⁸

Kepuasan pemustaka terhadap suatu jasa sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka. Menurut Soewarsono ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka, yaitu sebagai berikut:⁹

⁷Lasa Hs, Kamus Kepustakawanan Indonesia, (yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 155

⁸ Abdul Karim, *Kepuasan pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*, (jurnal Iqra' volume 03. No. 01,2009), hal. 07

⁹Soewarsono Hardjoesoedarmo, *Total Quality Manajement*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2004), hal. 39-42.

a. Sistem layanan.

Layanan yang disediakan oleh perpustakaan seperti layanan prima yang melayani sepenuh hati, seperti pustakawan yang selalu tersenyum, ramah, serta melayani pemustaka dengan baik dan sabar. Semua bentuk pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka bersifat sosial. Perpustakaan tidak pernah meminta imbalan apapun kepada pemustaka.¹⁰ Kegiatan yang langsung berhubungan dengan pemustaka dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.¹¹ Bagusnya sistem layanan yang diterapkan di dalam suatu perpustakaan, sangat berpengaruh dalam kepuasan pemustakanya.

b. Biaya

Perpustakaan menuntut untuk membuat sesuatu dalam konteks membangun seperti menciptakan program-program baru, sehingga pemustaka senang dan betah dalam mengunjungi perpustakaan jadi dari program-program yang menarik maka akan meningkatkan kepuasan pemustaka. dalam menjalankan program tentunya tidak sedikit pengeluaran biaya, maka hal itu biaya sangat berpengaruh terhadap perpustakaan. Tanpa tersedianya biaya akan sangat sulit bagi perpustakaan untuk bertahan apalagi untuk berkembang, anggaran sebuah perpustakaan harus disediakan oleh lembaga induknya atau penyelenggaranya.¹²

¹⁰Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepastakaan*, (Jakarta, PT. Bumi, 2016), hal. 219

¹¹Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta, Sagung Seto, 2006), hal. 90

¹²Ibid, , hal.165

c. Kemudahan memperoleh informasi

Tersedianya Online public access catalog (OPAC), kemudian dibantu dengan shelving koleksi yang tertata rapi tidak berantakan maka akan memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹³

d. Kecepatan memperoleh informasi

layanan yang sudah disediakan seperti online public access catalog (OPAC) sangat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya, dan juga di bantu dengan shelving koleksi yang baik, sehingga pemustaka merasa tidak membuang-buang waktu, apabila pemustaka belum mendapatkan apa yang dicari, pemustaka bisa langsung berhadapan dengan pustakawan.

e. Pelayanan pemberian informasi

Segala sesuatu yang diberikan dan disediakan oleh perpustakaan kepada pemustaka dalam memberikan kenyamanan sangat berpengaruh.¹⁴ misalnya memberikan informasi dalam jenis apapun berdasarkan pengetahuan dan kemampuan pustakawan secara profesional.¹⁵ Sehingga pemustaka merasa puas dan nyaman ketika mencari informasi yang diinginkannya.

¹³Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepastakaan*, (Jakarta, PT. Bumi, 2016), hal. 219

¹⁴Soewarsono Hardjoesoedarmo, *Total Quality Manajement*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2004), hal. 39

¹⁵Abdul Karim, *Kepuasan pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*,(jurnal Iqra' volume 03. No. 01,2009), hal. 07,(online)
<http://repository.uinsu.ac.id/33/1/vol%2003%20n0.01%202009%20%282%29.pdf>, diakses pada tanggal 14, juli, 2018 pukul 13.00 wib

Pemustaka merupakan target utama penyelenggaraan perpustakaan. Semua daya dan upaya semata-mata diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pemustaka akan tertarik untuk ke perpustakaan apabila mereka mengerti dan memahami apa yang ada diperpustakaan serta memperoleh sesuatu yang berguna.¹⁶

3. Tolak ukur kepuasan pemustaka

Pengukuran kepuasan pemustaka dimaksudkan untuk menilai tingkat kepuasan terhadap jasa perpustakaan secara keseluruhan yang telah diberikan. Pengukuran dilakukan untuk mempelajari cara-cara memperbaiki mutu dan meningkatkan kepuasan pemustaka. Seperti metode LibQual+™ adalah salah satu pengukuran tingkat kepuasan terhadap kualitas layanan perpustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan, memahami, dan bertindak atas pendapat pemustaka mengenai kualitas layanan. LibQual+™ memungkinkan penilaian sistematis dalam mengukur kualitas layanan perpustakaan berdasarkan persepsi pemustaka suatu perpustakaan. Secara garis besar, ada tiga metode yang sering digunakan untuk mengukur kepuasan pemustaka, yaitu:

a. Affect of service

Adalah salah satu kinerja pustakawan dalam melayani pemustaka, berusaha melayani sebaik mungkin dan memberi solusi atau jawaban ketika pemustaka memerlukan sesuatu kepada pustakawan.

¹⁶Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta, Sagung Seto, 2006), hal. 118

b. Information Control

Yaitu salah satu sistem yang memberikan layanan secara berkualitas kepada pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dan memastikan kepada pemustaka agar lebih teliti, dan mengamati, serta mencerna informasi yang telah didapatkan.

c. Library as Place

Adalah fasilitas yang diberikan kepada pemustaka agar pemustaka merasa nyaman, serta melayani dengan tulus dan memberikan layanan terbaik dengan fasilitas yang baik dari aspek kenyamanan maupun keamanan.¹⁷

Untuk menilai kepuasan pemustaka, digunakan dua pendekatan pada pemustaka dan kinerja perpustakaan. Pada pendekatan pertama, pemustaka merupakan objek penelitian dan pendapatnya dijadikan ukuran besarnya kepuasan pemustaka. Pada pendekatan kedua, kepuasan pemustaka diukur secara tak langsung, melalui suatu indikator tertentu yang mencerminkan tingkat kinerja perpustakaan.¹⁸

¹⁷Rahayuningsih, Mengukur kepuasan pemustaka: menggunakan metode LibQUAL+TM. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 24

¹⁸Sri Purnowowati, penerapan ISO 11620-1998 di perpustakaan, *Pengukuran Kepuasan Pemakai*, Berita IPTEK Vol.43 no.2, (Jakarta: Offset, 2002), hal.97

C. Shelving

1. Pengertian shelving

Menurut Lasa, Hs Shelving adalah suatu kegiatan atau pekerjaan dalam sebuah perpustakaan untuk menyusun berbagai koleksi dengan peraturan tertentu, Peraturan tersebut diadakan oleh kebijakan pimpinan yang bersangkutan.¹⁹

Sulistyo Basuki mendefinisikan shelving adalah penempatan buku-buku pada rak menurut tatacara tertentu sehingga mudah untuk ditemukan kembali oleh pemakai Penemuan kembali informasi (retrieval) berarti menemukan informasi yang disimpan di perpustakaan untuk keperluan pemakai.²⁰

P. Sumardji mengungkapkan shelving ialah suatu kegiatan menyimpan koleksi bahan pustaka yang telah di olah/diproses menjadi koleksi perpustakaan ke dalam rak-rak koleksi berdasarkan susunan menurut kelompok macamnya dan bidang ilmunya masing-masing maupun urutan nomor penempatan (*call number*).²¹

Shelving merupakan suatu kegiatan dalam penempatan dan penyusunan kembali bahan pustaka pada rak berdasarkan nomor panggil buku, abjad judul, atau sejenisnya.²²

¹⁹Lasa, HS. *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta:Kasinius,1992), hal. 72

²⁰Sulistyo-Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 386

²¹P.Sumardji. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*,(Yogyakarta: Kasinius, 1998), hal. 26

²² Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI. *Teknik Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2011), hal. 30

Shelving yang dilakukan oleh suatu perpustakaan berbeda dengan shelving di perpustakaan lain, seperti di Perpustakaan Inggris banyak dijumpai susunan entri berdasarkan klasifikasi, menurut abjad pengarang dan judul serta indeks subjek yang disusun menurut prosedur indeks berangkai. Sebaliknya di Perpustakaan Amerika, banyak dijumpai susunan leksikal (*dictionary catalog*) artinya entri pengarang, judul, dan subjek, diajarkan menjadi satu, di susun menurut abjad dan ada pula yang menyusun menurut katalog.²³

Banyak perpustakaan tidak berpegang teguh pada sebuah peraturan shelving, Dalam karya Charles Ammi Cutterb Peraturan ini dikembangkan sesuai dengan gagasannya mengenai katalog leksikal (*dictionary catalogue*) prinsip utama ialah urutan menurut abjad serta penjajaran menjadi satu dari entri pengarang, judul, dan subjek. Akan tetapi menurut Cutterb shelving tidak sepenuhnya menurut abjad.²⁴

Menurut ALA Abridged menekankan pentingnya korelasi antara pembentukan tajuk dengan shelving, prinsip utama adalah tata susunan abjad (dengan mengabaikan tanda baca) serta beberapa pengecualian kecil seperti, entri nama keluarga perorangan dikelompokkan menjadi satu jajaran sebelum entri lain yang memiliki kata sama atau kombinasi kata-kata.²⁵

²³Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta, PT Gramedi Pustaka,1993), hal. 386

²⁴Charles Ammi Cutterb dalam Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta, PT Gramedi Pustaka,1993), hal. 388

²⁵ALA Rules For Filling Card.2nd ed. Prepared by the ALA Editorial Comitte,Subcom mitee in the ALA, Pauline A. Seely, Chaiman and Editor, (Chicago: American Library Association,1968), hal.98

Dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwasanya shelving ialah suatu kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam bentuk penyusunan berbagai koleksi menurut tata cara tertentu berdasarkan nomor panggil dan bidang ilmunya masing-masing. Kemudian di simpan dan dilestarikan untuk menjaga keteraturan penempatan koleksi perpustakaan yang ditujukan untuk memudahkan temu kembali informasi, memperkecil kerusakan dan memperpanjang usia bahan pustaka. Kegiatan ini mencakup menata, melindungi, merawat, memelihara, serta mengawetkan atau memproduksi kembali koleksi pustakaan.²⁶

2. Tujuan shelving

Nashihuddin menyatakan tujuan shelving ialah menata dan menyusun kembali koleksi perpustakaan sesuai rak penyimpanan semula berdasarkan jenis koleksi dan kode panggilnya (nomor klasifikasi). Dewey Decimal Classification (DDC) adalah salah satu sistem klasifikasi yang sering digunakan dalam shelving bahan pustaka.²⁷

Shelving bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, menjaga bahan koleksi agar dapat di tempatkan di suatu tempat tertentu berdasarkan subjeknya supaya koleksi dapat tersimpan dan ditemukan kembali secara cepat dan tepat.²⁸

Menurut Sulisty Basuki tujuan shelving ada beberapa point antara lain sebagai berikut:

²⁶Surtano Ns, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 155

²⁷Wahid Nashihuddin, *Pedoman Pejajaran Koleksi Perpustakaan (Shelving)*, (Jakarta: LIPI, 2015), hal. 05

²⁸Ibid.,

a. Menyusun kembali bahan pustaka

Dalam penyusunan ini, Bahan pustaka yang telah dipinjam oleh pemustaka kemudian bahan pustaka yang baru diolah pustakawan maka akan dishelving dan disusun kembali ke dalam rak menurut nomor panggilnya, agar bisa dinikmati kembali oleh pemustaka lain dalam mencari informasi yang sama.

b. Menemukan kembali bahan pustaka

Jika bahan pustaka terletak pada rak yang salah, maka pustakawan menarik kembali bahan pustaka tersebut dan meletaknya sesuai nomor panggil yang telah ditentukan. Sehingga shelving akan tertata dengan baik dan memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

c. Memeriksa bahan pustaka yang perlu diperbaiki

Perlunya shelving dilakukan setiap hari salah satunya untuk mengetahui apakah koleksi tersebut terdapat kerusakan, baik dari penempelan notasi, sampul buku, halaman yang hilang, ataupun kerusakan yang diakibatkan oleh serangga.²⁹

Shelving merupakan suatu hal yang penting dalam perpustakaan karena shelving yang baik sangat membantu pemustaka mendapatkan informasi secara cepat dan tepat, walaupun pekerjaan shelving tampak sederhana namun dalam praktek banyak terdapat hambatan.³⁰

²⁹Sulistyo Basuki, *Pengerakan (Shelving) Sebagai Bagian Kegiatan Rumah Tangga Perpustakaan*, Jilid I, (Jakarta: Sagung Seto, 2018), hal. 20

³⁰Isutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 389

3. Manfaat shelving

Shelving yang telah dilakukan oleh petugas perpustakaan/ pustakawan terdapat beberapa manfaat diantaranya:

a. Pustakawan mudah menyimpan bahan pustaka

Bahwasanya bahan pustaka yang baru diolah atau yang sudah selesai dibaca pengguna, bisa langsung di shelving oleh pustakawan dan meletakkan dimana susunan yang seharusnya dijajarkan, jika pustakawan sudah memahami maka akan mempermudah pustakawan dalam menshelving kembali bahan pustaka.

b. Buku dengan kajian yang sama, akan berdekatan letaknya

Ketika shelving dilakukan, sebaiknya pustakawan terlebih dahulu menganalisa bahan pustaka yang ingin di shelving, apabila terdapat bahan pustaka dengan subjek yang berkaitan, maka pustakawan menyusun bahan pustaka harus berdekatan dengan subjek yang sama.

c. pengguna mudah mencari bahan pustaka yang diperlukan.

Ketika shelving dilakukan dengan baik maka pemustaka dapat mencari informasi dengan cepat, tepat dan akurat. kemudian dibantu oleh alat penelusuran informasi (OPAC) sehingga tidak membuang-buang waktu pemustaka terlalu lama.³¹

Sasaran dari shelving koleksi yaitu agar tersusunnya semua koleksi di rak penyimpanan rapih dan sistematis sehingga mudah ditelusuri oleh petugas dan pemustaka, apabila terdapat koleksi yang tidak sesuai dengan jenis dan

³¹Sumiyati dan Yuniasih, *Petunjuk Teknik Penyusunan Buku di Rak Perpustakaan*, (Bogor, Pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi Pertanian, 2000), hal. 07

tempatnyanya ataupun koleksi rusak (sehingga perlu di perbaiki segera), agar memiliki kesadaran dan komitmen bersama diantara para pengelola dan petugas perpustakaan untuk senantiasa menjaga keindahan dan kenyamanan ruang baca.³²

4. Fungsi shelving

Shelving merupakan kegiatan yang menentukan kualitas layanan perpustakaan, artinya layanan informasi perpustakaan sangat tergantung kepada kualitas shelving koleksi di jajaran-jajarannya.³³ Fungsi shelving hampir sama halnya dengan fungsi arsip, Adapun beberapa fungsi shelving yang diterapkan di perpustakaan, antara lain:

a. Pemeliharaan

Pemeliharaan yang dimaksud disini yaitu bahan pustaka/ koleksi yang telah diolah/ di pinjam oleh pemustaka, sebaiknya diperiksa terlebih dahulu. Apakah ada gangguan fisik, gangguan bencana, dan gangguan biologis, setelah itu baru di shelving oleh petugas perpustakaan agar tidak terjadi penumpukan, sehingga tidak terjadi rawan kerusakan terhadap bahan pustaka.

³²Wahid Nashihuddin, *Pedoman Pejajaran Koleksi Perpustakaan (Shelving)*, (Jakarta: LIPI, 2015), hal. 05

³³Umar Falahul Ala, Shelving dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang mengemuka dan Tawaran Solusinya) *Jurnal Iqra' Volume 10 No.02 Oktober 2016*, hal.16,

<https://media.neliti.com/media/publications/196959-ID-shelving-dan-disorientasi-pengelolaan-ja.pdf>, diakses pada tanggal 14, juli, 2018 pukul 13.00 wib

b. Pembersihan

Sebelum dilakukan shelving sebaiknya petugas perpustakaan membersihkan bahan pustaka seperti debu yang dilakukan secara berkala, bahan pustaka berada di sudut gelap dan jangka waktunya terlalu lama akan menjadi sarang laba-laba, debu dapat menurunkan usia buku disamping kenyataan bahwa pemustaka tidak suka dengan koleksi yang berdebu. Petugas harus memperhatikan seksama tentang kebersihan bahan pustaka dan ruangan perpustakaan.

c. Penyimpanan dan pelestarian

Shelving sangat berpengaruh terhadap dampak positif bahan pustaka, karena bahan pustaka sudah disimpan dan ditata dengan baik, maka akan memperpanjang usia koleksi sehingga koleksi bisa digunakan kembali oleh pemustaka lain.

Dari beberapa point di atas bisa disimpulkan bahwasanya fungsi shelving sangat berkaitan dengan kegiatan shelving yang dilakukan oleh petugas perpustakaan, kemudian juga tergantung pada kualitas penjajaran dan penataan koleksi di rak.³⁴

5. Metode shelving terhadap kepuasan pemustaka

Shelving dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan Dari Winisudarwati dikutip dari Umar Falahul Ala, menurut metode shelving terdiri beberapa yaitu antara lain:

³⁴ Sulisty Basuki, *Pengerakan (Shelving) Sebagai Bagian Kegiatan Rumah Tangga Perpustakaan*, Jilid I, (Jakarta: Sagung Seto, 2018), hal. 23

a. Kerapihan susunan koleksi perpustakaan

Penyusunan koleksi harus sesuai dengan subjek dan nomor klasifikasi, shelving buku harus dilakukan secara berdiri sehingga punggung buku terlihat dengan jelas maka label buku dengan mudah bisa dibaca. Hal ini terdapat kerapian dalam penyusunan koleksi sehingga pemustaka tidak kesulitan dalam mencari informasi.

b. Keteraturan susunan koleksi

Agar koleksi teratur usahakan shelving dilakukan setiap hari, ketika menjumpai koleksi pada rak lain secepatnya dipindahkan pada tempatnya, susunan koleksi dapat di shelving menurut standar dan kebijakan perpustakaan tersebut.

c. Ketepatan susunan koleksi

Dalam melakukan pekerjaan shelving tentunya harus secara tepat supaya koleksi bisa didapatkan oleh pemustaka dengan mudah, ketepatan dalam penyusunan koleksi sangat mempengaruhi terhadap temu balik informasi.

d. Kejelasan petunjuk pada rak

Panduan dipasang setiap rak berupa notasi klasifikasi yang menunjukkan subjek buku dengan menggunakan bahasa sehari-hari, agar dapat memudahkan pemakai dalam mencari informasi yang berada disetiap rak.³⁵

³⁵Umar Falahul Ala, Shelving dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang mengemuka dan Tawaran Solusinya) *Jurnal Iqra' Volume 10 No.02 Oktober 2016, hal.16,*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis datanya bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada menyimpulkan atau generalisasi.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Jl. Ibnu Sina, No. 02, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma, Darussalam, Kota Banda Aceh. Dilaksanakan selama tanggal 07 s/d 26 November 2018. Alasan peneliti melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry karena perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah dikatakan sangat memadai namun seharusnya hal kecil tersebut (*shelving*) sudah teorganisir dengan baik.

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam kualitatif disebut dengan fokus. Fokus berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga kualitatif tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, namun keseluruhan situasi

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal.21.

sosial yang diteliti yang meliputi aspek pelaku, tempat dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif lebih kepada informasi yang terbaru yang diperoleh dari keadaan lapangan. Adapun yang menjadi fokus atau target dalam penelitian ini adalah Tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi di perpustakaan

D. Subyek dan Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah seluruh mahasiswa aktif pengguna Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berjumlah 5.220 orang didapatkan dari data kunjungan statistik 2018.² Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling random/ sampling probabilitas yaitu cara pengambilan informan yang dilakukan secara acak dengan semua objek atau elemen populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.³

Jumlah informan yang diambil penulis dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

²Data Statistik di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2018

³ Ibid.

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.⁴

Rumus sample menggunakan rumus Slovin, maka banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{5.220}{1 + 5.220 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{5.220}{1 + 5.220 (0.01)}$$

$$n = \frac{5.220}{52.21}$$

$$n = 99,9$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 5.220 pengguna aktif perpustakaan UIN Ar-Raniry pada bulan Mei sampai dengan Agustus 99.9 atau dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/ angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.⁵ Orang yang

⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hal 78

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 102-

memberi respon disebut responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada beberapa sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Angket disusun dengan menggunakan Skala Likert, yaitu bentuk kuisisioner yang mengungkapkan sikap dan respon dalam bentuk jawaban dan skor terhadap variabel penelitian.⁶ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi di UPT UIN Ar-Raniry, disusun daftar pernyataan (angket) yang dibagikan kepada pengguna perpustakaan yang menggunakan layanan shelving koleksi.

Tabel 2. Indikator Penelitian, menggunakan teori Winisudarwanti Tentang Metode shelving koleksi di UPT UIN Ar-Raniry

No	Konstruk /Indikator	Pernyataan
1.	Kerapian - Kerapian susunan yaitu koleksi yang disusun secara rapi dan baik menurut tata susunan masing-masing sesuai nomor panggilnya	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya koleksi di perpustakaan sudah tersusun secara rapi - Menurut saya koleksi di perpustakaan sudah tersusun menurut raknya masing-masing - Menurut saya pengaturan koleksi di perpustakaan sudah sangat baik - Menurut saya koleksi yang tersusun di perpustakaan sudah dalam keadaan bersih (debu,rayap dan faktor lainnya)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal, 132.

2.	<p>Teratur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keteraturan susunan yaitu menyusun sesuatu menjadi teratur dalam penataan koleksi yang ada di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya penataan koleksi di perpustakaan sudah teratur, sehingga memudahkan saya dalam mencari informasi - Menurut saya penataan koleksi di perpustakaan sudah sangat memuaskan saya dalam mendapatkan informasi - Menurut saya koleksi yang saya butuhkan selalu saya temukan pada tempatnya
3.	<p>Ketepatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan susunan koleksi yaitu kemampuan dalam menyusun koleksi sesuai dengan arahan yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya koleksi yang tersusun sudah sangat tepat dalam susunanya - Menurut saya ketepatan susunan membantu saya dalam penelusuran informasi - Menurut saya ketetapan susunan koleksi membuat saya lebih cepat menemukan apa yang saya butuhkan
4.	<p>Petunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk pada rak adalah kalimat yang ditempel disetiap rak yang bertujuan untuk memberi informasi sehingga pemustaka tidak merasa kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya petunjuk pada rak sangat membantu saya dalam mencari koleksi - Menurut saya petunjuk pada rak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti - Menurut saya letak susunan rak satu dengan rak lain sudah maksimal - Menurut saya petunjuk pada rak, membuat saya langsung ketempat yang saya butuhkan

F. Teknik Analisis Data

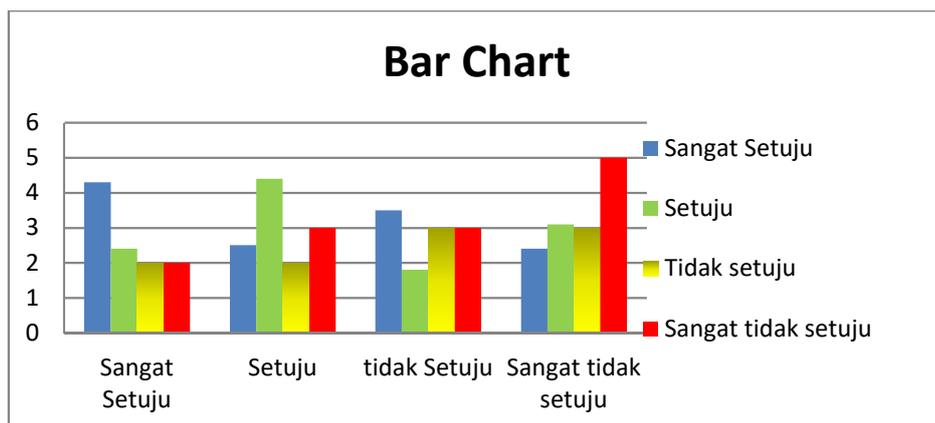
Analisis data merupakan tempat semua masalah akan dibahas secara sistematis. Analisis data dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti. Dalam menganalisis data dengan cara kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Tentukan data yang sesuai dengan masalah penelitian
2. Tentukan jumlah data sesuai dengan sampel yang kita perlukan
3. Berpedoman pada pertanyaan peneliti
4. Tentukan teori yang digunakan.³⁴

Dalam penelitian, analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dari menyebarkan angket kepada mahasiswa aktif pengguna perpustakaan UIN Ar-Raniry . Kemudian hasil angket tersebut dirangkum atau direduksi, dan datanya disajikan dalam bentuk tabel agar lebih dimengerti.

Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk data pada tahap tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk *Bar Char* (diagram batang). Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam *Bar Chart*.

Gambar 3.1 contoh bar chart



Angket penelitian dibuat empat alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert mulai dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Selanjutnya, data yang tersusun dalam tabel tersebut dihitung persentase setiap jawaban yang diperoleh dari angket menggunakan statistik sederhana yaitu metode Distribusi Frekuensi Relatif (distribusi persentase) dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap⁷

Kemudian data diolah dalam tabel- tabel dan tafsirkan dengan menggunakan kriteria dari Sutrisno Hadi yaitu:

86%- 100% = Sangat puas

66%- 85% = Puas

50%- 69% = Cukup puas

31%- 49% = Kurang puas

0%- 30% = Sangat kurang puas⁸

⁷Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal, 43

⁸Ridwa, *Penerapan Teori Dasar Ptiseri pada Pratikum Pembuatan Patiseri*, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK F FPTK UpI, Universitas Gajah Mada, hal,63

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI No.40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah Aceh. Seiring dengannya waktu pada bulan November 2014, berubah menjadi UPT. Perpustakaan, dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.¹ Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry.²

2. Struktur organisasi

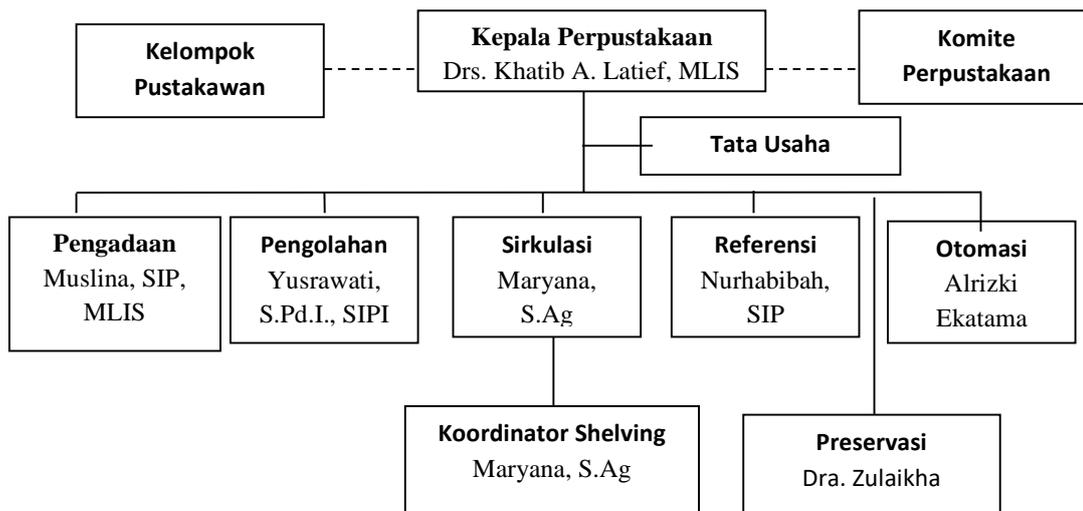
Adapun struktur organisasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

¹ Lembaran Profil dari sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014

² Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, tahun 2016

Bagan 4.1 Struktur Organisasi

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**



3. Prosedur Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- a. Setiap petugas shelving mempunyai kewajiban melakukan shelving sehari dua kali (pagi dan siang).
- b. Setiap petugas shelving harus memperhatikan tata susunan koleksi dengan rapi, baik dan benar.
- c. Setiap koleksi yang disusun harus sesuai dengan nomor klasifikasi, subjek, dan menurut raknya masing- masing

- d. Setiap petugas harus bertanggung jawab pada rak masing- masing yang telah di bagi oleh koordinator shelving.³

4. Nama- nama pegawai shelving koleksi

1. Ruang referensi PNS

A. Nurhabibah (PNS)

1. 2x0
2. 2x1
3. 2x1
4. 2x1
5. 900
6. 800

B. Mutmainnah (PNS)

1. 2x2
2. 2x2
3. 2x2
4. 2x3
5. 500
6. Ruang skripsi

C. Beby Shintia Maurisa (PKL)

1. 2x4
2. 2x4
3. 2x4
4. 2x5

D. Qudussisara (PNS)

1. 2x9
2. 2x9
3. 000
4. 2x7.3/ 2x7.4
5. 100

E. Muslina (PNS)

1. 2x6
2. 150
3. 600
4. 200
5. 300
6. 320

F. Syairadhi (PNS)

1. 330
2. 340
3. 370
4. 370
5. 2x8/ 700
6. 2x1.1/ 2x7.2

G. Sofialita (PKL)

1. kamus /Ensiklopedi
2. Aron Corner

H. Lisma Dewi (PKL)

1. 400
2. 400
3. 2x9
4. 2x9

³Hasil Wawancara, Ibu Maryana Kepala Koordinatort Shelving di UPT UIN Ar- Raniry, tanggal 28 Desember 2018.

2. Ruang koleksi agama

A. Yusrawati (PNS)

1. 2x0
2. 2x1
3. 2x1
4. 2x1
5. Jurnal rak 1
6. Jurnal rak 2

B. Hasanuddin (PNS)

1. 2x2
2. 2x2
3. 2x3
4. 2x8
5. Jurnal rak 3
6. Jurnal rak 4

C. Zulaikha (PNS)

1. 2x4
2. 2x4
3. 2x4
4. 2x5
5. Jurnal Rak 5
6. Jurnal Rak 6

D. Marlina (PNS)

1. 2x6
2. 2x7.1
3. 2x7.2
4. 2x7.3
5. 2x7.4
6. Ruang skripsi

3. Ruang koleksi umum

A. Maryana (PNS)

1. 150
2. 200
3. 400
4. 400
5. 500
6. 500

B. Nurasih (PNS)

1. 000
2. 025
3. 100
4. 340
5. 340
6. 900

C. Verawati (Kontrak)

1. 330
2. 320
3. 300
4. 300

D. Eka Tama Hidayat (Kontrak)

1. 370
2. 320
3. 600
4. 600

E. Munawar (PNS)

1. 800
2. 700

5. Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Dari data yang diterima banyaknya koleksi yang tersedia di perpustakaan, baik itu koleksi lama maupun koleksi baru, koleksi yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat sebanyak 9.016.045.909 koleksi, koleksi tersebut sudah termasuk di pinjam, rusak, dan hilang.⁴

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan analisis kepuasan pemustaka terhadap shelving koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam penataan atau penyusunan koleksi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan penyebaran angket/kuesioner kepada pemustaka sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 14 pernyataan yang disebarikan kepada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry, peneliti mengambil 100 responden yang menjadi sampel peneliti

⁴ Alrizki Ekatama, Wawancara, *Bagian Otomasi perpustakaan UIN Ar-Raniry*, 18 November 2018

a. Kerapian susunan koleksi

Tabel 4.2 Menurut saya koleksi di perpustakaan sudah tersusun secara rapi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4%
2	Setuju	27	27%
3	Tidak Setuju	60	60%
4	Sangat Tidak Setuju	9	9%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, Menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 31%. sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 69%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa shelving di perpustakaan belum tersusun secara rapi.

Tabel 4.3 Menurut saya koleksi di perpustakaan sudah tersusun menurut raknya masing-masing

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	35	35%
3	Tidak Setuju	54	54%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 42 %. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih banyak 58%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa shelving di perpustakaan belum tersusun menurut raknya masing-masing.

Tabel 4.4 Menurut saya pengaturan koleksi di perpustakaan sudah sangat baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	41	41%
3	Tidak Setuju	54	54%
4	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

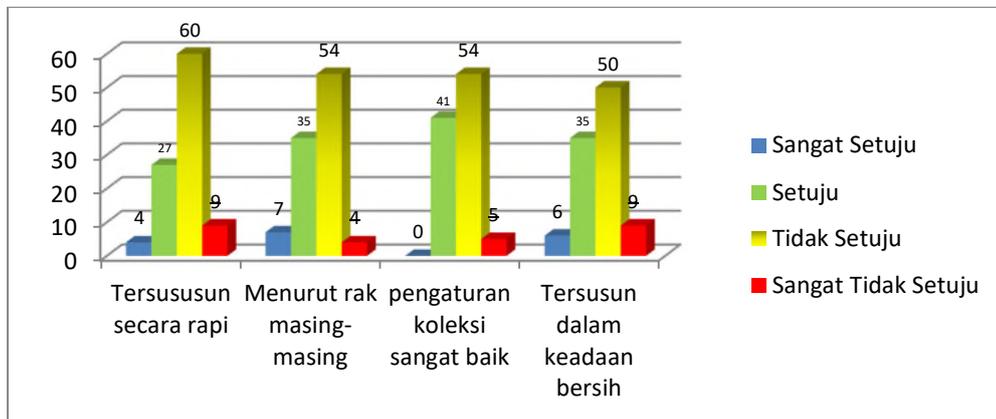
Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 41%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih banyak yaitu 59%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa shelving di perpustakaan belum tersusun dengan baik.

Tabel 4.5 Menurut saya koleksi yang tersusun di perpustakaan sudah dalam keadaan bersih (debu,rayap dan faktor lainnya)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	6%
2	Setuju	35	35%
3	Tidak Setuju	50	50%
4	Sangat Tidak Setuju	9	9%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 41%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih banyak yaitu 59%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa koleksi yang tersusun di perpustakaan belum bersih (debu,rayap dan faktor lainnya).

Item pertama adalah tentang kerapian susunan koleksi yang disajikan dalam bentuk bar chart 4.6 sebagai berikut:



Penyajian bar chart diatas, dapat disimpulkan bahwasanya yang menjawab setuju hanya sekitaran 38,75% bearti kurang puas dalam kerapian, dan hampir keseluruhan responden menjawab tidak setuju sebanyak 61,25% atas kerapian susunan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

b. Keteraturan susunan koleksi

Tabel 4.7 Menurut saya penataan koleksi di perpustakaan sudah teratur, sehingga memudahkan saya dalam mencari informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	32	32%
3	Tidak Setuju	55	55%
4	Sangat Tidak Setuju	8	8%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 37%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih tinggi yaitu 63%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa koleksi di perpustakaan belum teratur, sehingga sulit dalam mencari informasi.

Tabel 4.8 Menurut saya penataan koleksi di perpustakaan sudah sangat memuaskan saya dalam mendapatkan informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	1	1%
2	Setuju	29	29%
3	Tidak Setuju	65	65%
4	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

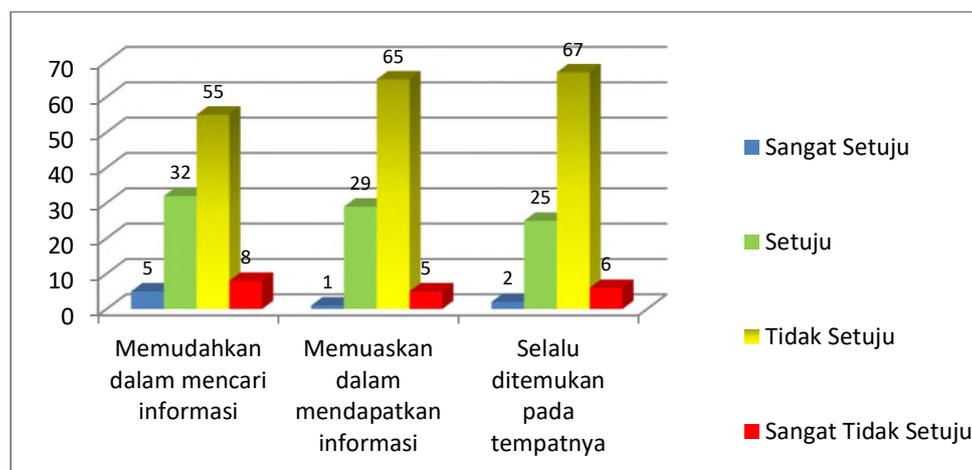
Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 30%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih tinggi yaitu 70%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa penataan koleksi di perpustakaan belum memuaskan.

Tabel 4.9 Menurut saya koleksi yang saya butuhkan selalu saya temukan pada tempatnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	2	2%
2	Setuju	25	25%
3	Tidak Setuju	67	67%
4	Sangat Tidak Setuju	6	6%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 27%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih tinggi yaitu 73%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa koleksi yang di butuhkan tidak temukan pada tempatnya.

Item kedua tentang keteraturan susunan koleksi, yang disajikan dalam bentuk bar chart 4.10 sebagai berikut:



Penyajian bar chart diatas, dapat disimpulkan bahwasanya yang menjawab setuju hanya sedikit yaitu 29,46% bearti sangat kurang puas terhadap keteraturan koleksi, dan hampir keseluruhan responden menjawab tidak setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 70,53% atas keteraturan susunan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

c. Ketepatan susunan koleksi

Tabel 4.11 Menurut saya koleksi yang tersusun sudah sangat tepat dalam susunanya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	3%
2	Setuju	35	35%
3	Tidak Setuju	54	54%
4	Sangat Tidak Setuju	8	8%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 27%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih tinggi yaitu 73%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa koleksi yang di butuhkan tidak temukan pada tempatnya.

Tabel 4.12 Menurut saya ketepatan susunan membantu saya dalam penelusuran informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	6%
2	Setuju	42	42%
3	Tidak Setuju	47	47%
4	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

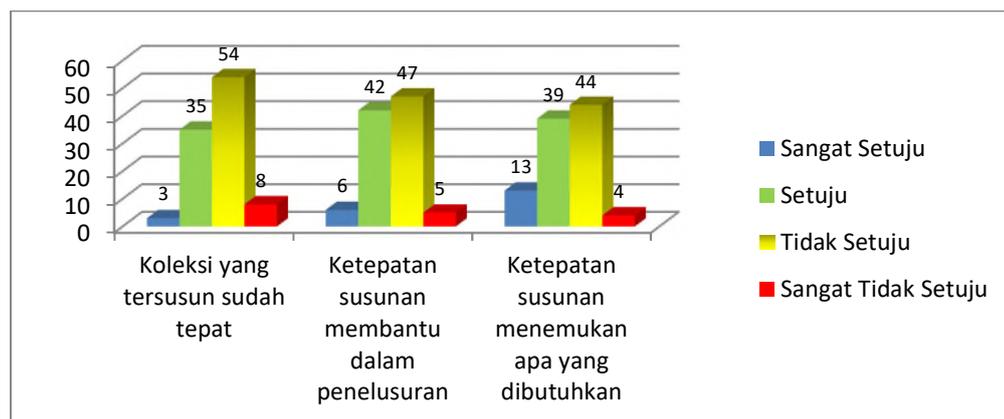
Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 48%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih banyak yaitu 52%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa belum ketep dalam susunan sehingga tidak membantu dalam penelusuran informasi.

Table 4.13 Menurut saya ketetapan susunan koleksi membuat saya lebih cepat menemukan apa yang saya butuhkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	39	39%
3	Tidak Setuju	44	44%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 52%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju lebih sedikit yaitu 48%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa ketetapan susunan koleksi membuat lebih cepat menemukan apa yang di butuhkan.

Item ketiga tentang ketepatan susunan koleksi, yang disajikan dalam bentuk bar chart 4.14 sebagai berikut:



Penyajian bar chart diatas, dapat disimpulkan bahwasanya yang menjawab setuju hanya sekitaran 46% bearti kurang puas dalam ketepatan susunan, dan hampir keseluruhan responden menjawab tidak setuju sebanyak 54% atas ketepatan susunan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

d. Kejelasan petunjuk pada rak

Tabel 4.15 Menurut saya petunjuk pada rak sangat membantu saya dalam mencari koleksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	20%
2	Setuju	56	56%
3	Tidak Setuju	20	20%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 76%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju yaitu 24 %. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa petunjuk pada rak sangat membantu dalam mencari koleksi.

Tabel 4.16 Menurut saya petunjuk pada rak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	61	61%
3	Tidak Setuju	19	19%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 80%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 20%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa petunjuk pada rak sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Tabel 4.17 Menurut saya letak susunan rak satu dengan rak lain sudah maksimal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	39	39%
3	Tidak Setuju	48	48%
4	Sangat Tidak Setuju	5	5%
	Total	100	100%

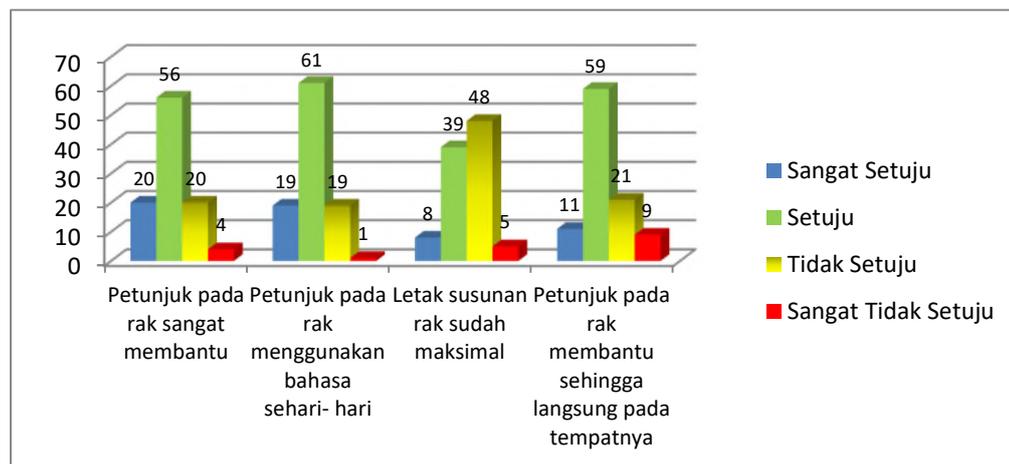
Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, menunjukan bahwa responden yang menyatakan setuju lebih sedikit yaitu 47%. daripada responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 52%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa letak susunan rak satu dengan rak lain belum maksimal

Tabel 4.18 Menurut saya petunjuk pada rak, membuat saya langsung ketempat yang saya butuhkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	9	9%
2	Tidak Setuju	21	21%
3	Setuju	59	59%
4	Sangat Setuju	17	17%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 70%. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30%. Jadi kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwasanya responden atau pemustaka perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa bahwa petunjuk pada rak sudah sangat membantu sehingga langsung ketempat yang saya butuhkan.

Item empat tentang kejelasan petunjuk pada rak, yang disajikan dalam bentuk bar chart 4.19 sebagai berikut:



Penyajian bar chart di atas, dapat disimpulkan bahwasanya yang menjawab setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 64% berarti cukup puas, dan responden yang menjawab tidak setuju hanya sedikit yaitu 36% atas kejelasan petunjuk pada rak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dalam melakukan shelving koleksi karena banyak responden merasa kewalahan dalam mencari informasi. Akan tetapi dari hasil wawancara dengan ibu Yusrawati, menyatakan bahwa petugas melakukan shelving sehari dua kali yaitu pagi dan sore. Setiap petugas perpustakaan mempunyai tanggung jawab menjaga raknya masing-masing yang telah dibagi oleh koordinator yaitu sebanyak empat rak (Kontrak), enam rak (PNS).⁵

⁵Hasil Wawancara, Ibu Yusrawati, *Bagian pengolahan/ petugas perpustakaan UIN Ar-Raniry*, 20 November 2018

2. Pembahasan

Pemustaka merupakan bagian dari unsur utama pada satu perpustakaan, untuk mereka perpustakaan dibangun dan dikembangkan. Sasaran yang paling tepat yaitu dengan adanya kepuasan pemustaka maka citra perpustakaan akan menjadi baik.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat di simpulkan bahwa shelving di lihat dari beberapa aspek, yaitu kerapian susunan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, banyak pemustaka menjawab belum puas terhadap shelving. Hal ini dapat di lihat dari jawaban pemustaka yang menyatakan koleksi diperpustakaan belum rapi. Keteraturan susunan koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat membantu pemustaka dalam penelusuran informasi, akan tetapi jawaban pemustaka banyak yang menyatakan belum merasa puas dalam keteraturan susunan, karena disebabkan koleksi sering ditemukan pada rak lain. Ketepatan susunan koleksi harus diperhatikan dalam pengaturan koleksi diperpustakaan, namun pemustaka masih merasa belum puas karena koleksi belum di susun secara tepat sehingga pemustaka merasa banyak menghabiskan waktu dalam mencari informasi.

Berbeda dengan pernyataan di atas, pemustaka sangat terbantu dengan adanya petunjuk pada rak. Hal ini bisa di lihat dari jawaban pemustaka yang merasa sangat puas terhadap petunjuk pada rak yang di buat oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilaksanakan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tentang tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah 24,875% (sangat kurang puas) hal ini dilihat dari keseluruhan beberapa aspek yaitu, aspek dari kerapian susunan koleksi 38,75% (kurang puas), aspek keteraturan susunan 29,46% (sangat kurang puas), aspek ketepatan susunan koleksi 46% (kurang puas), namun berbeda dengan kejelasan petunjuk pada rak 64% jawaban pemustaka (cukup puas) terhadap petunjuk pada rak di UPT. Perpustakaan UIN ar- Raniry.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang penulis ajukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap shelving di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

- a. Untuk tercapainya kepuasan pemustaka, maka diharapkan kepada pihak perpustakaan, agar lebih memperhatikan pekerjaannya terutama dalam melakukan shelving, agar susunan koleksi tidak berantakan dan selalu dalam keadaan rapi.

- b. Untuk tercapainya kepuasan pemustaka, maka diharapkan kepada pihak perpustakaan, agar lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya terutama dalam melakukan shelving, agar koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry lebih teratur.
- c. Untuk tercapainya kepuasan pemustaka, maka diharapkan kepada pihak perpustakaan agar lebih siggap ketika koleksi sudah berantakan serta tidak berada lagi pada raknya, maka harus lebih memperhatikan agar koleksi selalu tepat dalam susunanya
- d. Diharapkan kepada petugas perpustakaan, agar dapat mempertahankan petunjuk pada rak, karena pemustaka merasa sangat terbantu terhadap petunjuk yang dipasang setiap rak di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry
- e. Diharapkan kepada petugas perpustakaan yang melakukan shelving agar selalu memperhatikan setiap kekurangan dalam penyusunan koleksi tersebut supaya lebih meningkatkan kepuasan pemustaka.
- d. Diharapkan kepada petugas perpustakaan, agar dapat mempertahankan petunjuk pada rak, karena pemustaka merasa sangat terbantu terhadap petunjuk yang dipasang setiap rak di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry
- e. Diharapkan kepada petugas perpustakaan yang melakukan shelving agar selalu memperhatikan setiap kekurangan dalam penyusunan koleksi tersebut supaya lebih meningkatkan kepuasan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim “*Kepuasan pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*” (jurnal Iqra’ volume 03. No. 01, 2009), hal. 07, (online) <http://repository.uinsu.ac.id/33/1/vol%2003%20n0.01%202009%20%282%29.pdf>,
- Aguslindar “*Pengaruh Pengrekrutan Mahasiswa terhadap Kualitas Shelving Koleksi di UPT Perpustakaan Unsyiah*” Skripsi, Banda Aceh: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, 2016
- ALA Rules For Filling Card. 2nd ed. Prepared by “*the ALA Editorial Comitte,Subcom mitee in the ALA, Pauline A. Seely*” Chaiman and Editor, Chicago: American Library Association, 1968
- Dwi Julyanti, “*Kepuasan Pemakai Terhadap Koleksi dan Layanan di Perpustakaan Litbangkes Jakarta*” Skripsi (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Isutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Irmawati, “*Pengaruh Shelving terhadap Sistem Temu Balik Informasi di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,*” Skripsi Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana, 2011
- Kotler,Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Terj. Benyamin Molan),edisi 12, (Jakarta: indeks,2009
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009
- Lasa, HS. *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta:Kasinius,1992
- Lailatul Husni, *Hubungan Antara Shelving Dengan Proses Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia*,*Jurnal Volume 03,No 01,Mei 2016*,<http://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/9038>
- Lancaster, F.W. dan Sandore, *Tecnologi and Management in Library and Information Services* (Illinois, University of Illinois, 1997
- Lasa. HS , *Kamus Lengkap Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanius, 1992
- Murdifing Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, M2007
- Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan kepustakaan*, Jakarta, PT. Bumi, 2016

- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI. *Teknik Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2011)
- Perpustakaan Nasional RI, *standar Nasional perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan pengendalian*, Jakarta: salemba Empati, 2005
- P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, (Yogyakarta: Kasinius, 1998
- Purnomowati, *Mengukur Kinerja Perpustakaan*, (Jakarta, PT Elex Media, 2000
- Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*. Berabung: Ilmu Perpustakaan, 2017
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009
- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan pustakawan*. Yogyakarta: kanisius, 1992
- Soewarsono Hardjoesoedarmo, *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakaan, Kepustakawanan*. Yogyakarta, Kanisius, 1999
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Sulistyo Basuki, *Pengerakan (Shelving) Sebagai Bagian Kegiatan Rumah Tangga Perpustakaan*. Jilid I, Jakarta: Sagung Seto, 2018
- Sumiyati dan Yuniasih, *Petunjuk Teknik Penyusunan Buku di Rak Perpustakaan*. Bogor, Pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi Pertanian, 2000
- Surtano, *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Soewarsono Hardjoesoedarmo, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Umar Falahul Ala, Shelving dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang mengemuka dan Tawaran Solusinya) *Jurnal Iqra' Volume 10 No.02 Oktober 2016, hal.16*, <https://media.neliti.com/media/publications/196959-ID-shelving-dan-disorientasi-pengelolaan-ja.pdf>,
- Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas terbuka, 1993

- Wahid Nashihuddin, *Pedoman Pejajaran Koleksi Perpustakaan (Shelving)*, Jakarta: LIPI, 2015
- Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal.87
- Wawancara, Rida Maulida, *mahasiswa UIN Ar- Raniry*, 23 Februari 2018
- Wawancara, Ibu Maryana, *Koordinator Shelving di UPT. UIN Ar- Raniry*, 28 Desember 2018
- Wawancara, Ibu Yusra wati, *Bagian Pengelolahan di UPT. UIN Ar- Raniry*, 20 November 2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1986/Un.08/FAH/KP.004/12/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
 - 2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Durga Ayunda**
Nim : 140503090
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 15 Nopember 2017 M

26 Rabi'ul Awal 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-968/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

06 November 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Durga Ayunda
Nim/Prodi : 140503090 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap Shelving Koleksi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-11/Un.08/UPT.1/PP.00.9/01/2019

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Durga Ayunda

NIM : 140503090 /S1- IP

Alamat : Darussalam

Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap Shelving Koleksi di
UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 08
Januari s/d 16 Januari 2019

Banda Aceh, 30 Januari 2019

Kepala,



Khatib A. Latief,

**Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving Koleksi di UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

I. Identitas Responden

Jenis Kelamin :
Semester :

II. Petunjuk

Berilah tanda Check list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak setuju (STS)

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Kerapian Susunan Koleksi				
1	Koleksi di perpustakaan sudah tersusun secara rapi menurut raknya masing-masing				
2	koleksi yang tersusun di perpustakaan sudah dalam keadaan baik dan bersih (debu, rayap, serta faktor lainnya)				
	Keteraturan Susunan Koleksi				
3	Penataan koleksi di perpustakaan sudah teratur, sehingga memudahkan saya dalam mencari informasi				
4	penataan koleksi di perpustakaan Sudah sangat memuaskan saya dalam mendapatkan informasi				
	Koleksi yang saya butuhkan selalu saya temukan pada tempatnya				
	Ketepatan Susunan Koleksi				
5	Koleksi yang tersusun sudah sangat tepat dalam susunanya				
6	Ketepatan susunan membantu saya dalam penelusuran informasi				
7	Ketetapan susunan koleksi membuat saya lebih cepat menemukan apa yang				

	saya butuhkan				
	Kejelasan Pentunjuk Pada Rak				
8	Petunjuk pada rak sangat membantu saya dalam mencari koleksi				
9	Petunjuk pada rak menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				
10	Petunjuk pada rak, membuat saya langsung ketempat yang saya butuhkan				

Dokumen Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Durga Ayunda
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Baru, 03 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku : Indonesia, Aceh, Aceh Barat Daya
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ds. Ladang, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya
E-mail/ : Durgaayunda@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

SD : MIN Paoh Padang
SMP : SMP N 3 Susoh
SMA : SMK N 1 Aceh Barat Daya

C. Nama Orang Tua

Ayah : Khairuddin S.
Pekerjaan : Nelayan
Ibu : (Almh) Siti Hajar
Pekerjaan : IRT
Alamat : Ds. Ladang, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 11 Januari 2019

Penulis

Durga Ayunda